

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

1. Autentisitas berpengaruh positif terhadap pengalaman berkesan. Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti suasana yang masih alami dan asri, pemandangan yang indah, kejernihan dan derasnya air terjun, kebersihan dan kenyamanan tempat yang masih terjaga dengan baik, udara yang sejuk dan bersih, keunikan, memiliki banyak tempat foto, mengangkat budaya lokal dan ekonomi rakyat, jalan yang mudah diakses,
2. *Experiencescape* berpengaruh positif terhadap pengalaman berkesan. Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti objek wisata yang nyaman, fasilitas yang memadai, karyawan ramah dan senang hati memberikan informasi, warga desa setempat yang ramah dan murah senyum. Pengalaman mereka selama mengunjungi objek wisata sangat menyenangkan dengan suasana yang menenangkan dan pemandangan yang indah membuat mereka nyaman sangat cocok untuk menyegarkan pikiran.
3. Pengalaman berkesan tidak berpengaruh positif terhadap niat berkunjung kembali. Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti perjalanan yang melelahkan bagi sebagian responden khususnya Curug Jenggala yang memiliki jarak yang cukup jauh dari pusat kota dengan medan yang cukup sulit. Selain itu, banyaknya pilihan objek wisata lain

yang belum pernah dikunjungi sehingga lebih tertarik mengunjungi objek wisata lainnya.

4. Autentisitas berpengaruh positif terhadap niat berkunjung kembali. Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti belum puas menikmati keindahan alamnya sehingga ingin berkunjung kembali, cocok untuk menyegarkan pikiran dari pekerjaan yang membuat jemu karena pemandangannya yang asri dan menenangkan.
5. *Experiencescape* tidak berpengaruh positif terhadap niat berkunjung kembali. *Experiencescape* tidak menjadi penentu niat berkunjung kembali para pengunjung. Sekalipun mereka memiliki pengalaman baik terkait suasana objek wisata, fasilitas yang disediakan, kenyamanan, serta keramahtamahan karyawan itu tidak menjadi pendorong mereka untuk berniat berkunjung kembali.
6. Pengalaman berkesan tidak memediasi pengaruh antara autentisitas dengan niat berkunjung kembali. Autentisitas yang dimiliki objek wisata tetap akan menarik pengunjung untuk berkunjung kembali tanpa memerlukan pengalaman yang berkesan setiap mereka berkunjung begitupun sebaliknya.
7. Pengalaman berkesan tidak memediasi pengaruh antara experincecsape dengan niat berkunjung kembali. *Experiencescape* yang baik bagi pengunjung tidak selalu mampu meningkatkan niat mereka untuk berkunjung kembali begitupun sebaliknya sekalipun mereka memiliki pengalaman berkesan ataupun tidak.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Manajerial

- a. Autentisitas berdasarkan hasil penelitian ini, pengaruh paling besar terdapat pada indikator 3 yaitu objek wisata Curug Jenggala, Curug Telu, Curug Pinang, dan Pagubugan Melung mempertahankan keaslian alamnya. Oleh karena itu, pengelola objek wisata diharapkan dapat terus mempertahankan keaslian alam dari objek wisata tersebut dengan tidak merubah curug yang masih alami. Apabila ingin merubah atau merenovasi dapat berfokus pada fasilitas atau dekorasi lainnya yang dapat meningkatkan kepuasan pengunjung. Keindahan dan keasrian alam menjadi alasan pengunjung tertarik untuk berkunjung kembali. Meskipun sebagian responden ada yang menganggap objek wisata tidak memiliki perbedaan dengan objek wisata sejenis lainnya, hal ini dapat menjadi pendorong pengelola objek wisata untuk meningkatkan keunikan sebagai pembeda dengan yang lainnya sekaligus menjadi daya tarik bagi pengunjung.
- b. *Experiencescape* berdasarkan hasil penelitian ini, semua indikator berada pada pengaruh yang hampir sama besarnya. Mulai dari suasana objek wisata yang menarik, fasilitas yang memadai, kenyamanan, keramahtamahan karyawan serta warga sekitar. Pengelola objek wisata diharapkan dapat mempertahankan atau

bahkan meningkatkan aspek-aspek yang dapat berpengaruh bagi pengunjung dalam niat mereka untuk berkunjung kembali. Beberapa hal yang dapat dilakukan seperti mempertahankan suasana tenang serta nyaman bagi pengunjung dengan memberikan pelayanan yang baik dan menyediakan fasilitas yang memadai serta tetap menjaga kebersihan tempat agar pengunjung merasa puas. Selain itu, harga tiket diharapkan tidak naik drastis karena pengunjung merasa tiket masuk sudah terjangkau.

## 2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang ada, disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pengaruh sebab akibat antara autentisitas, *experiencescape*, pengalaman berkesan, serta niat berkunjung kembali dengan menambahkan variabel bebas lainnya seperti kualitas layanan, persepsi harga, kepuasan. Selain itu, dapat juga dengan mengganti variabel mediasi agar hasil menjadi lebih baik. Penelitian selanjutnya juga dapat mengganti objek penelitian, tidak hanya pada objek wisata alam atau hanya 4 objek wisata saja karena hasil penelitian kurang dapat digeneralisir.

## C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan pada analisis *Goodness of Fit* ada yang masih memiliki kriteria marginal dan belum fit. Hal ini dapat membatasi kemampuan peneliti untuk memberikan pemahaman

menyeluruh tentang topik tersebut. Selain itu, hasil pada penelitian ini masih banyak hipotesis yang ditolak terutama variabel mediasi yang memiliki hasil bahwa variabel mediasi yaitu pengalaman berkesan tidak mampu memediasi pengaruh antara autentisitas dan *experiencescape* terhadap niat berkunjung kembali. Kemudian, masih adanya indikator yang tidak valid.

